

Strategi Pemberdayaan Badan Narkotika Nasional Bandar Lampung Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Usia Sekolah.

Dosen pengampu : Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D



Disusun oleh :

Fachrul rozie kamil 2216041134

*Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Lampung*

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja merupakan isu sosial yang sangat penting dan memprihatinkan. Dalam penelitian ini, kita akan melihat bagaimana Badan Narkotika Nasional (BNN) di Bandar Lampung melakukan pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja usia sekolah melalui strategi pemberdayaan masyarakat. Mengapa isu ini penting untuk diteliti adalah karena remaja merupakan penerus bangsa dan menjadi ujung tombak masa depan negeri ini, apabila remaja dirusak oleh narkoba maka masa depan bangsa ini akan hilang. Penggunaan narkotika dan penyalahgunaan zat-zat terlarang telah menjadi masalah serius yang meresahkan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan remaja usia sekolah. Narkotika adalah salah satu ancaman besar terhadap kesehatan dan masa depan generasi muda, serta dapat merusak tatanan sosial, ekonomi, dan keamanan negara. Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam upaya pencegahan, pemberantasan, dan rehabilitasi terkait narkotika. Bandar Lampung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, tidak terlepas dari permasalahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja..

Fenomena penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja menjadi isu penting karena berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan remaja, seperti kesehatan fisik dan mental, prestasi sekolah, dan hubungan sosial. Selain itu, penyalahgunaan narkotika juga dapat menyebabkan masalah hukum yang serius bagi para remaja tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih terarah dan efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja usia sekolah.

Badan Narkotika Nasional (BNN) memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika. Namun, belum jelas sejauh mana strategi pemberdayaan BNN Bandar Lampung telah berhasil atau belum berhasil dalam menangani masalah penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji strategi pemberdayaan yang telah diterapkan oleh BNN Bandar Lampung dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan strategi tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi BNN Bandar Lampung dalam mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja usia sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan pihak-pihak terkait lainnya yang tertarik dalam mengkaji masalah penyalahgunaan narkotika di

Indonesia, khususnya di tingkat lokal. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah isu sosial yang mendalam dan kompleks, yang memiliki dampak serius pada individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia, khususnya di kota-kota besar seperti Bandar Lampung, fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah semakin mengkhawatirkan. Remaja yang merupakan generasi penerus bangsa menjadi sangat rentan terhadap ancaman penyalahgunaan narkoba, dan jika tidak ditangani dengan serius, masalah ini berpotensi menghancurkan masa depan mereka dan berdampak negatif pada perkembangan sosial, ekonomi, dan keamanan negara.

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga yang memiliki peran sentral dalam upaya pencegahan, pemberantasan, dan rehabilitasi terkait narkoba di Indonesia. Salah satu tugas utama BNN adalah mengembangkan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba, terutama di kalangan remaja. Namun, kendati upaya telah dilakukan, belum jelas sejauh mana strategi pemberdayaan masyarakat yang telah diterapkan oleh BNN Bandar Lampung telah berhasil atau belum berhasil dalam menangani masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba menghadapi risiko serius terhadap kesehatan fisik dan mental mereka. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga dapat merusak prestasi sekolah mereka, mempengaruhi hubungan sosial, dan bahkan dapat menyebabkan masalah hukum yang serius. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih terarah dan efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah.

Selain itu, penelitian ini relevan dengan pendekatan kualitatif karena fokusnya adalah untuk memahami secara mendalam berbagai aspek yang terkait dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan remaja, keluarga, guru, serta pihak terkait lainnya yang terlibat dalam upaya pencegahan. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis konten, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba, efektivitas program-program pemberdayaan yang telah dilaksanakan, serta rekomendasi strategi yang dapat ditingkatkan atau diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang isu ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi BNN Bandar

Lampung dalam mengembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan menjadi referensi bagi peneliti, praktisi, dan pihak-pihak terkait lainnya yang tertarik dalam mengkaji masalah penyalahgunaan narkotika di Indonesia, khususnya di tingkat lokal. Selain itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu kunci dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja usia sekolah, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi generasi muda. Penelitian ini juga relevan dengan pendekatan kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mendalami nuansa kompleks yang terkait dengan isu penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja. Dengan menggali pemahaman mendalam melalui wawancara, observasi, dan analisis konten, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek, seperti pengalaman individu, persepsi keluarga, faktor lingkungan, dan dinamika sosial yang berkontribusi pada penyalahgunaan narkotika.

Selain itu, metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks budaya dan sosial yang unik di Bandar Lampung, yang dapat memengaruhi cara remaja berinteraksi dengan narkotika dan upaya pencegahannya. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang tantangan dan peluang dalam mencegah penyalahgunaan narkotika di tingkat lokal.

Selain itu, metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mendengarkan suara-suara remaja secara langsung, memahami motivasi, tantangan, dan persepsi mereka terhadap narkotika. Ini akan membantu menciptakan rekomendasi dan strategi yang lebih relevan dan efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya menggali data dan fakta, tetapi juga memberikan ruang untuk meresapi nuansa budaya, sosial, dan psikologis yang mendalam dalam konteks penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja usia sekolah di Bandar Lampung. Penelitian ini juga menawarkan pendekatan yang lebih holistik terhadap isu penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja usia sekolah. Dalam metode kualitatif, data tidak hanya terbatas pada angka-angka statistik, tetapi juga mencakup berbagai aspek kualitatif yang mungkin tidak dapat diukur dengan mudah. Ini termasuk faktor-faktor seperti norma sosial, nilai-nilai budaya, dinamika keluarga, pengaruh media sosial, dan perasaan individu yang tidak selalu terpantau dalam studi kuantitatif.

Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan inklusi suara-suaranya sendiri dari remaja yang menjadi subjek penelitian. Dengan cara ini, penelitian ini akan menciptakan platform bagi remaja untuk berbicara

tentang pengalaman mereka sendiri, pandangan mereka tentang narkoba, dan pendapat mereka tentang upaya pencegahan yang telah dilakukan. Ini akan memberikan dimensi manusiawi pada penelitian, memungkinkan para remaja menjadi bagian dari proses perubahan yang sedang diupayakan.

Penelitian ini juga dapat memfasilitasi dialog yang lebih terbuka dan konstruktif antara lembaga seperti BNN, sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam upaya bersama untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Dengan memahami kerumitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba secara lebih mendalam, para pemangku kepentingan dapat mengembangkan strategi yang lebih kontekstual dan berbasis bukti untuk melindungi generasi muda dari bahaya narkoba.

Pentingnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah bahwa ia tidak hanya mengejar jawaban atas "apa" yang terjadi, tetapi juga "mengapa" dan "bagaimana" fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja terjadi. Dengan menggali lapisan-lapisan yang lebih dalam ini, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu ini, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah.

2. Rumusan masalah

1. Bagaimana efektivitas strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BNN di Bandar Lampung dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah?
2. Bagaimana tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah di Bandar Lampung?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah di Bandar Lampung?

3. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis efektivitas program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Bandar Lampung di kalangan remaja usia sekolah. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pemberdayaan Badan Narkotika Nasional (BNN) Bandar Lampung dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Bandar Lampung, yang mengindikasikan perlunya strategi yang lebih efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di tingkat local
2. Menganalisis Tingkat Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Usia Sekolah di Bandar Lampung: Tujuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana masalah penyalahgunaan narkoba telah menyebar di kalangan remaja usia sekolah di Bandar Lampung.
3. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Usia Sekolah: Penelitian ini akan mencari pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja usia sekolah untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, seperti tekanan teman, lingkungan sosial, aksesibilitas, dan faktor-faktor lainnya.
4. Mengevaluasi Program Pemberdayaan yang Sudah Ada di Badan Narkotika Nasional Bandar Lampung: Tujuan ini akan menilai efektivitas program-program yang telah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Bandar Lampung dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah.
5. Merumuskan Strategi Pemberdayaan Baru atau Peningkatan Program yang Diperlukan: Penelitian ini akan menyusun rekomendasi untuk perbaikan program-program yang ada atau pengembangan strategi pemberdayaan baru yang dapat lebih efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah di Bandar Lampung.
6. Menganalisis Dampak Strategi Pemberdayaan Terhadap Penurunan Penyalahgunaan Narkoba: Penelitian ini akan mengukur dampak dari strategi pemberdayaan yang direkomendasikan atau ditingkatkan terhadap tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah di Bandar Lampung.
7. Memberikan Rekomendasi Kebijakan: Berdasarkan temuan penelitian, tujuan ini adalah memberikan rekomendasi kebijakan kepada Badan Narkotika Nasional Bandar Lampung dan pemangku kebijakan lainnya untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah dengan lebih efektif.

4. Manfaat penelitian

1. **Meningkatkan Kesadaran:** Penelitian ini akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua, guru, dan remaja itu sendiri, tentang risiko penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, mereka dapat mengambil tindakan pencegahan yang lebih efektif.
2. **Pemahaman Faktor Risiko:** Penelitian akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang berkontribusi pada penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pencegahan yang lebih terarah dan efektif.
3. **Evaluasi Program yang Ada:** Dengan mengevaluasi program-program pemberdayaan yang sudah ada, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Ini dapat membantu Badan Narkotika Nasional Bandar Lampung untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijak.
4. **Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan:** Penelitian akan menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan program pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pengembangan strategi baru. Ini dapat membantu Badan Narkotika Nasional Bandar Lampung dan pihak berwenang lainnya untuk meningkatkan upaya pencegahan.
5. **Pengurangan Penyalahgunaan Narkoba:** Dalam jangka panjang, penelitian ini berpotensi mengurangi tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah. Ini akan memiliki dampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan remaja serta mengurangi tekanan pada sistem perawatan kesehatan.
6. **Pengaruh Terhadap Kebijakan:** Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada perubahan kebijakan yang lebih efektif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ini akan membantu memperkuat kerangka kerja regulasi dan hukum yang relevan.
7. **Pengembangan Model Terbaik:** Hasil penelitian ini dapat menjadi model terbaik atau best practice dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja usia sekolah, yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain dalam upaya serupa di berbagai lokasi.
8. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Penelitian ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup remaja usia sekolah, mengurangi risiko terlibat dalam kegiatan penyalahgunaan narkoba, dan menjaga masa depan yang lebih cerah.

9. Pemberdayaan Masyarakat: Dengan fokus pada pemberdayaan, penelitian ini akan memberikan pandangan tentang bagaimana masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, yang dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman untuk remaja.
10. Peningkatan Keamanan Masyarakat: Dengan mengurangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan keamanan masyarakat secara keseluruhan, mengurangi potensi konflik dan dampak negatif lainnya yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadwita, G., & Lestari, S. R. (2020). *Penyalahgunaan narkotika pada remaja: Studi tentang faktor-faktor yang memengaruhi. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(2), 285-295.
- BNN (Badan Narkotika Nasional). (2021). *Laporan Tahunan Badan Narkotika Nasional. Bandar Lampung: BNN Bandar Lampung.*
- Kusuma, A. H., & Riyanti, A. M. (2019). *Strategi pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja: Studi kasus di Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 153-163.
- Mardiana, R., & Wijayanti, A. (2018). *Pengaruh pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja: Studi kasus di Bandar Lampung. Jurnal Kependudukan Dan Ketahanan Keluarga*, 2(1), 1-12.
- Prasetyo, A., & Nurhayati, I. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja. Jurnal Hukum Prima*, 18(2), 141-157.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.